



Membangun Ekonomi Nasional

MODUL TEMA 7

EKONOMI PAKET C
SETARA SMA/MA
KELAS XI



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018



Membangun Ekonomi Nasional

MODUL TEMA 7

**EKONOMI PAKET C
SETARA SMA/MA
KELAS XI**



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018

Ekonomi Paket C Setara SMA/MA Kelas XI
Modul Tema 7 : Membangun Ekonomi Nasional

- **Penulis:** Muhamad Rusdi
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, 2018

vi+ 30 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan pusat kurikulum dan perbukuan kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2018
Direktur Jenderal

Harris Iskandar

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi	iii
Petunjuk Penggunaan Modul	v
Unit 1 Pembangunan Ekonomi	v
A. Apa yang dimaksud dengan pembangunan ekonomi?	1
B. Pembangunan Ekonomi	1
C. Faktor apa saja yang mempengaruhi pembangunan ekonomi?	3
D. Indikator apa yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi?	5
E. Permasalahan Pembangunan Pada Negara Berkembang	6
Unit 2 Pertumbuhan Ekonomi	13
Penugasan	17
Unit 3 Ketenagakerjaan.....	23
A. Pengertian Tenaga Kerja, Kesempatan Kerja, dan Angkatan Kerja ...	23
B. Struktur Ketenagakerjaan.....	24
C. Masalah Ketenagakerjaan.....	25
D. Dampak Pengangguran.....	26
E. Mengatasi Pengangguran	27
Penugasan 1.....	27
KUNCI JAWABAN	30
PENILAIAN.....	30
KRITERIA PINDAH MODUL	30
DAFTAR PUSTAKA.....	31





Sering kita dengar kalimat pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi. Sebenarnya apakah dua kalimat tersebut memiliki arti yang sama atau berbeda? Jika berbeda, apakah perbedaannya?. Lalu manakah proses yang lebih dahulu dialami oleh suatu negara, apakah pembangunan terlebih dahulu atau pertumbuhan terlebih dahulu?

Pembangunan dan pertumbuhan ekonomi adalah dua hal yang berbeda, tetapi saling berhubungan satu sama lain. Untuk lebih jelasnya kita akan membahasnya satu persatu.

A. Apa yang dimaksud dengan pembangunan ekonomi?

Coba Anda perhatikan permisalan data di bawah ini!

Negara A dan B mempunyai data jumlah sebagai berikut :

Negara A :		Negara B :	
GDP tahun 2016	= 200	GDP tahun 2016	=100
GDP tahun 2017	= 300	GDP tahun 2017	=125
Penduduk tahun 2016	= 30	Penduduk tahun 2016	=10
Penduduk tahun 2017	= 48	Penduduk tahun 2017	=12

Apakah yang dialami negara A dan negara B?, mari kita bahas

Negara A :

Kenaikan GDP dari 200 menjadi 300 (50%), sedangkan kenaikan penduduk dari 30 menjadi 48 (60%)

Karena kenaikan penduduk > kenaikan GDP, sehingga tidak terjadi kenaikan Pendapatan per Kapita

Maka negara ini belum mengalami pembangunan

Negara B :

Kenaikan GDP dari 100 menjadi 125 (25%), sedangkan kenaikan penduduk dari 10 menjadi 12 (20%)

Karena kenaikan penduduk < kenaikan GDP, dan sudah terjadi kenaikan Pendapatan per Kapita

Maka negara ini sedang mengalami pembangunan

Berdasarkan ilustrasi sederhana tersebut, dapat didefinisikan bahwa pembangunan ekonomi adalah suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertambahan penduduk. Namun perlu dipahami bahwa pembangunan ekonomi itu sangat luas bukan hanya sekedar bagaimana meningkatkan GNP per tahun saja. Pembangunan ekonomi itu bersifat multidimensi yang mencakup berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat, bukan hanya salah satu aspek (ekonomi) saja. Pembangunan ekonomi juga dapat didefinisikan sebagai setiap kegiatan yang dilakukan suatu negara dalam rangka mengembangkan kegiatan ekonomi dan taraf hidup masyarakatnya.

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembangunan ekonomi mempunyai unsur-unsur pokok dan sifat sebagai berikut :

1. suatu proses yang berarti perubahan yang terjadi secara kontinu
2. usaha untuk meningkatkan pendapatan per kapita
3. peningkatan pendapatan per kapita itu harus terus berlangsung dalam jangka panjang
4. perbaikan sistem kelembagaan di segala bidang (misalnya ekonomi, politik, hukum, sosial, dan budaya)

B. aktor apa saja yang mempengaruhi pembangunan ekonomi?

Coba Anda baca dua contoh artikel berikut!

Menurut Sutijastoto, Provinsi Maluku Utara merupakan salah satu provinsi di Kawasan Timur Indonesia yang kaya akan sumber daya alam. Maka dari itu Balitbang ESDM bersama dengan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Pemerintah Provinsi Maluku Utara bersinergi untuk mengoptimalkan pemanfaatan SDA di Provinsi Maluku Utara khususnya di Halmahera.

“Provinsi Maluku Utara sangat kaya dengan sumber daya alam, namun dari sisi sektor ekonominya tidak berkembang karena katanya perlu listrik, padahal Maluku Utara memiliki sumber energi yang belum dikembangkan optimal,” ungkap Sutijastoto.

Dalam rangka mempercepat pengembangan ekonomi di Provinsi Maluku Utara ini, Pemerintah kemudian membagi Halmahera menjadi dua klaster berdasarkan letak wilayah yaitu, Halmahera Utara (Klaster Ekonomi 1) dan Halmahera Selatan (Klaster Ekonomi 2). Klaster Ekonomi 1 didominasi oleh industri pertambangan logam sementara Klaster Ekonomi 2 potensinya lebih beragam.

Sumber : <http://www.industry.co.id>

Pemerintah Indonesia tengah gencar melakukan pembangunan dalam beberapa tahun terakhir demi mendorong perekonomian. Dalam upaya pembangunan, setidaknya ada tiga hal yang perlu dilakukan oleh Indonesia sebagaimana negara maju lakukan.

Mantan Wakil Presiden Boediono mengatakan, negara-negara Asia timur seperti Jepang, Taiwan, Tiongkok, dan Korea Selatan merupakan kelompok negara yang sukses dalam pembangunan ekonomi. Meski berbeda dari sisi kebijakan yang diambil, namun ada kesamaan dari apa yang dilakukan.

Pertama, pembangunan dimulai dari membangun pendidikan yang sangat serius dan

dilakukan secara massal. Kedua yang harus diperhatikan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan adalah reformasi birokrasi, sehingga mampu mengurangi hambatan pembangunan. Ketiga, lanjut Boediono, pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh negara-negara tadi demi menjadi negara maju seperti sekarang. Menurut dia, tiga hal ini memang menjadi penentu meski di sisi lain masih ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh negara demi mendorong pembangunan.

“Jika dilihat pandangan berbagai ahli di bidang pembangunan ekonomi, memang determinan penentu pembangunan jangka panjang. Sebenarnya lebih luas lagi dibandingkan dengan pendidikan tapi pembangunan kualitas manusia, ibaratnya keduanya hardware dan software,” pungkasnya

Sumber : <http://news.metrotvnews.com/>

Pada dasarnya pembangunan ekonomi dipengaruhi oleh banyak faktor. Berdasarkan contoh wacana tersebut dapat kita simpulkan bahwa pembangunan ekonomi dipengaruhi oleh :

1. Sumber Daya Alam

Di daerah Anda masing-masing tentu memiliki sumber daya alam yang berbeda-beda. Banyaknya sumber daya alam yang dimiliki suatu negara adalah salah satu faktor utama terjadinya pembangunan. Karena bagaimanapun juga tidak mungkin sumber daya alam tidak diolah atau dibiarkan begitu saja.

2. Sumber Daya Manusia

Indonesia dengan jumlah penduduknya yang hampir 250 juta jiwa, tentu memiliki modal yang besar dalam pembangunan, dan kita semua adalah bagian di dalam sumber daya tersebut.

3. Sumber Daya Modal

Untuk sumber daya ini, memang kita masih kekurangan dan kita sangat tergantung pinjaman dari negara maju. Karena pembangunan ekonomi berlangsung secara terus menerus dan memerlukan modal yang besar. Baik berupa uang, peralatan, mesin, dan teknologi.

4. Wirausaha (*entrepreneur*)

Untuk tenaga ahli kita juga masih kekurangan. Terbukti masih banyak perusahaan di dalam negeri yang dipimpin oleh tenaga asing. Karena sebagian besar tenaga produktif kita tingkat pendidikannya belum terlalu tinggi.

5. Keadaan sosial dan politik

Kondusifnya keadaan sosial dan politik, efektivitas birokrasi juga sangat mempengaruhi fokus pembangunan ekonomi.

C. Indikator apa yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi?

Berdasarkan pengertian tentang pembangunan ekonomi, diperlukan suatu indikator atau tanda untuk mengukur tingkat kemajuan pembangunan ekonomi suatu negara. Manfaatnya adalah agar dapat digunakan untuk membandingkan tingkat kemajuan pembangunan atau tingkat kesejahteraan masyarakat antar wilayah atau negara dan mengetahui corak pembangunan setiap negara atau suatu wilayah

1. Indikator moneter

a. Pendapatan per Kapita

Merupakan indikator yang paling sering digunakan sebagai tolok ukur tingkat kesejahteraan ekonomi penduduk suatu negara. Pendapatan per kapita itu sendiri merupakan indikator atas kinerja perekonomian secara keseluruhan. Pendapatan per kapita juga dapat digunakan untuk mengukur kinerja perekonomian suatu negara dari masa ke masa, melihat struktur perekonomian suatu negara, serta membandingkan kinerja perekonomian satu negara dengan negara-negara lain.

2. Indikator Non Moneter

a. Indikator Sosial

Tingkat kesejahteraan dari setiap negara ditentukan oleh beberapa indikator berdasarkan pada jumlah persediaan barang tertentu, tingkat konsumsi barang tertentu, tingkat harapan hidup, persentase anak-anak yang belajar di sekolah, atau persentase tenaga kerja.

b. Indek Kualitas Hidup

Ada tiga indikator utama yang dijadikan acuan pada indeks ini yaitu tingkat harapan hidup pada usia satu tahun, tingkat kematian bayi, dan tingkat melek huruf.

3. Indikator Campuran

a. Indikator Susenas Inti

Pada tahun 1992, Biro Pusat Statistik (BPS) mengembangkan indikator Susenas Inti (*Core Susenas*). Indikator Susenas Inti ini merupakan indikator “campuran” karena terdiri indikator sosial dan ekonomi. Indikator ini meliputi Pendidikan, Kesehatan,

Perumahan, Angkatan kerja, Keluarga Berencana, Ekonomi, Kriminalitas, Perjalanan wisata, dan Akses ke media massa.

b. Indeks Pembangunan Manusia

Sejak tahun 1990, *United Nations for Development Program* (UNDP) mengembangkan sebuah indeks kinerja pembangunan yang kini dikenal sebagai Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index*). Indikatornya terdiri dari tingkat harapan hidup, tingkat melek huruf, dan pendapatan riil per kapita.

D. Permasalahan Pembangunan Pada Negara Berkembang

Coba Anda baca artikel berikut !

Tiongkok Tawarkan Kredit Pertanian, Pemerintah Ingin Bunga Maksimal 7%

China Development Bank (CDB) menawarkan kredit untuk peremajaan perkebunan di Indonesia. Namun, pemerintah ingin memastikan bahwa jika disepakati, bunga kredit tersebut tidak akan memberatkan petani.

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Luhut Binsar Pandjaitan menyatakan, pemerintah membatasi bunga kredit tersebut maksimal sebesar 7% per tahun. Tawaran tersebut disampaikan saat Presiden Joko Widodo (Jokowi) bertemu dengan Perdana Menteri Tiongkok Li Keqiang, kemarin.

Luhut juga meminta supaya sistem permodalan dilakukan secara Business to Business (B to B) antara CBD dengan bank Nasional. "Kami minta supaya tidak antarpemerintah, supaya tidak berpengaruh terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia," kata Luhut di Jakarta, Selasa (8/5).

Sumber : <https://katadata.co.id>

Dari artikel tersebut menunjukkan bahwa permodalan menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi negara berkembang, sehingga negara berkembang sangat tergantung dengan negara lain dalam hal pinjaman. Selain itu negara berkembang juga masih sangat tergantung pada sektor primer. Hal lain yang juga menjadi permasalahan adalah tingginya tingkat pertumbuhan penduduk dan jumlah pengukuran.

PENUGASAN 1

Anda diminta untuk melakukan pengamatan, mendokumentasikan, dan membuat kesimpulan terhadap kegiatan pembangunan fisik yang sedang berlangsung di sekitar tempat tinggal Anda, misalnya pembangunan jalan, pembangunan jembatan, penggalian pipa air, pembangunan sarana listrik, pembuatan irigasi sawah, pembangunan sekolah, atau kegiatan pembangunan lainnya.

Tujuan

Melalui penugasan ini diharapkan Anda akan:

1. Mengetahui pembangunan yang sedang dilakukan pemerintah di sekitar daerah Anda
2. Dapat menganalisis dampak dan manfaat dari pembangunan tersebut

Media

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan:

1. Lembar pengamatan
2. Kamera atau ponsel berkamera
3. Buku catatan, pensil, pulpen, dan penggaris.

Langkah-Langkah

Untuk penugasan 1, ikutilah perintah berikut.

1. Kunjungi lokasi pembangunan sarana fisik yang ada di sekitar tempat tinggal Anda
2. Ambil gambar/poto tentang kegiatan tersebut
3. Amati proses pembangunan yang dilakukan
4. Cetak dan tempelkan poto pada lembar pengamatan
5. Buat kesimpulan

Format 2.1

HASIL PENGAMATAN PEMBANGUNAN EKONOMI

Tempat tempel foto
Atau gambar

Tempat tempel foto
Atau gambar

Nama Kegiatan : Pembangunan

Lokasi : Alamat

Dampak Yang Dirasakan Saat Pembangunan Berlangsung :

.....
.....
.....
.....

Manfaat yang Akan Dirasakan Setelah Pembangunan :

.....
.....
.....
.....

Sikap yang harus dilakukan Masyarakat Terhadap Hasil Pembangunan tersebut :

.....
.....
.....
.....

LATIHAN 1.1

Untuk lebih memahami konsep pembangunan ekonomi kerjakan latihan berikut ini, dengan memilih salah satu jawaban yang benar !

- Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi:
 - peningkatan produksi dan pendapatan
 - perubahan komposisi produksi
 - meningkatnya GNP
 - adanya distribusi pendapatan semakin merata
 - adanya peningkatan kesejahteraan masyarakatPembangunan ekonomi ditandai dengan
 - 1, 2, dan 3
 - 1, 2, dan 4
 - 2, 3, dan 4
 - 2, 4, dan 5
 - 3, 4, dan 5
- Di bawah ini adalah keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi di Indonesia :
 - Menurunnya tingkat kelahiran yang merupakan keberhasilan program keluarga berencana yang dicanangkan sejak tahun 1970 an.
 - Pemerataan pendapatan nasional masih sangat mencolok antara masyarakat bawah dengan masyarakat menengah ke atas.
 - Meningkatnya masyarakat melek huruf akibat suksesnya program wajib belajar 9 tahun pada akhir-akhir ini.
 - Tingkat inflasi yang masih cukup tinggi sangat dirasakan oleh masyarakat kelas bawah terutama untuk memenuhi kebutuhan pokok.Gambaran di atas yang merupakan kegagalan pembangunan ekonomi di Indonesia adalah....
 - 1 dan 2
 - 1 dan 3

- c. 2 dan 3
- d. 2 dan 4
- e. 3 dan 4

3. Ciri dari pertumbuhan dan pembangunan ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Menaikan income percapita, sehingga kemakmuran masyarakat semakin meningkat.
2. Mengupayakan pemerataan pendapatan masyarakat, sehingga jarak antara si kaya dan si miskin semakin dekat.
3. Merubah struktur perekonomian dari masyarakat agraris menjadi industri dalam rangka menjadikan negara maju.
4. Menaikan pendapatan nasional dalam rangka pencapaian kenaikan pendapatan perkapita.

Ciri di atas yang merupakan ciri dari pembangunan ekonomi adalah....

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 4
- c. 2 dan 3
- d. 2 dan 4
- e. 3 dan 4

4. Tabel pendapatan dan jumlah penduduk Negara Atas Awan dalam 5 tahun:

No.	Tahun	GDP (US\$000.000,00)	Jumlah Penduduk (000.000)
1	2013	81.000,00	90
2	2014	82.810,00	91
3	2015	84.180,00	92
4	2016	85.500,00	95
5	2017	89.001,00	99

Berdasarkan data di atas, maka laju pertumbuhan ekonomi negara Atas Awan pada tahun 2017 dengan dasar tahun 2016 sebesar ...

- a. 8,99%
- b. 8,75%

- c. 4,21%
- d. 4,09%
- e. 3,50%

5. Tabel produksi dan jumlah penduduk Negara Prediksi dalam 5 tahun:

No.	Tahun	GDP (US\$000.000,00)	Jumlah Penduduk (000.000)
1	2013	1.000,00	20
2	2014	1.200,00	25
3	2015	1.500,00	35
4	2016	1.800,00	56
5	2017	2.250,00	77

Berdasarkan data di atas, maka analisa yang tepat adalah ...

- a. Pada tahun 2017 negara tersebut mengalami pembangunan ekonomi, karena GDP meningkat 25% dan penduduk meningkat 37,5%
- b. Pada tahun 2017 negara tersebut belum mengalami pembangunan ekonomi, karena GDP meningkat 25% dan penduduk meningkat 37,5%
- c. Pada tahun 2016 negara tersebut mengalami pembangunan ekonomi, karena GDP meningkat 20% dan penduduk meningkat 60%
- d. Pada tahun 2016 negara tersebut belum mengalami pembangunan ekonomi, karena GDP meningkat 60% dan penduduk meningkat 20%
- e. Pada tahun 2016 negara tersebut mengalami pembangunan ekonomi, karena GDP meningkat 300 dan penduduk meningkat 21



Kesimpulan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Catatan Penting

.....

.....

.....

.....

.....

.....

UNIT 2

PERTUMBUHAN EKONOMI

Setelah kita membahas pembangunan ekonomi, berikutnya kita akan membahas pertumbuhan ekonomi. Untuk mulai memahami konsep pertumbuhan ekonomi, coba baca artikel berikut !

Jurus RI Genjot Pertumbuhan Ekonomi dan Ekspor

Liputan6.com, Batam - Bank Indonesia (BI) dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian menggelar rapat koordinasi dengan sejumlah pemerintah pusat dan pemerintah daerah (pemda) guna mendorong pertumbuhan ekonomi dan industri yang berorientasi ekspor.

Gubernur BI Agus Martowardojo mengatakan, stabilitas makroekonomi yang terjaga disertai struktur perekonomian yang kuat merupakan prasyarat untuk membawa pertumbuhan ekonomi Indonesia yang lebih kuat, berkelanjutan, berimbang, dan inklusif.

Dia menuturkan, upaya untuk mencapai tujuan tersebut perlu didukung oleh surplus neraca berjalan (current account). Salah satu strategi penting yang perlu ditempuh adalah melalui percepatan pengembangan industri berorientasi ekspor, baik padat karya maupun berteknologi tinggi (technology intensive), termasuk industri hilir.

“Perluasan akses pasar komoditas manufaktur serta penyediaan kawasan industri diyakini dapat mendorong berkembangnya industri nasional,” ujar dia di Batam, Kepulauan Riau, Jumat (13/4/2018).

Dia mengungkapkan, hasil dari rakor yang dilaksanakan telah mengidentifikasi empat arah kebijakan utama guna mempercepat pengembangan industri berorientasi ekspor.

Pertama, pengembangan kawasan industri secara menyeluruh, didukung insentif yang memadai dan infrastruktur yang berkualitas. Kedua, penyediaan sumber daya manusia yang mampu mengimbangi aplikasi teknologi dan inovasi di manufaktur. Ketiga, perluasan akses pasar melalui perjanjian perdagangan. Keempat, keterkaitan industri domestik dengan rantai nilai global.

Sumber : <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3451637/jurus-ri-genjot-pertumbuhan-ekonomi-dan-ekspor>, diakses tanggal 22 Mei 2018

1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Dari bacaan tersebut dapat kita tarik kesimpulan, bahwa pertumbuhan ekonomi sangat identik dengan terjadinya peningkatan jumlah produksi (kuantitas), sehingga neraca perdagangan menjadi surplus. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan jumlah ekspor yang lebih besar dibandingkan impor. Untuk lebih jelasnya mari kita lihat definisi pertumbuhan ekonomi menurut beberapa tokoh berikut ini :

Prof. Simon Kuznet, Pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara dengan adanya kenaikan pada suatu negara dalam waktu jarak panjang. Yang mana jumlah barang produk semakin meningkat dan juga teknologi semakin maju.

M. P. Todaro, Pertumbuhan ekonomi dengan proses terdirinya dan terbangunnya perekonomian yang semakin meningkat dari barang ataupun produk dalam suatu negara. Yang mana peningkatan tersebut terjadi di sepanjang waktu yang semakin lama semakin besar.

Sadono Sukirno, Pertumbuhan ekonomi merupakan perubahan tingkat kegiatan ekonomi yang berlaku dari tahun ke tahun. Sehingga untuk mengetahuinya harus diadakan perbandingan pendapatan nasional dari tahun ke tahun, yang dikenal dengan laju pertumbuhan ekonomi

Dari artikel dan menurut tokoh dapat kita simpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan proses berubahnya kondisi perekonomian suatu negara yang berlangsung secara jangka panjang ditandai dengan terjadinya peningkatan kapasitas produksi dan teknologi.

2. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Secara garis besar, terdapat dua arus besar teori yaitu, mazhab analitis yang berhadapan dengan mazhab historis. Dalam perkembangannya, kedua mazhab ini saling bersentuhan yang kadang kala sulit untuk dikategorisasikan apakah teori dari seorang pemikir masuk ke mazhab analitis saja atau historis saja, atau malahan masuk secara parsial pada kedua mazhab.

Tokoh	Ciri-Ciri Pertumbuhan Ekonomi
Adam Smith	Proses pertumbuhan akan terjadi secara simultan dan memiliki hubungan keterkaitan satu dengan yang lain. Pemikirannya bertumpu pada akselerasi sistem produksi suatu negara. Sistem produksi suatu negara terdiri dari tiga unsur pokok, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. sumber-sumber alam yang tersedia 2. sumber daya manusia 3. stok barang kapital yang ada.

David Ricardo	Proses pertumbuhan ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbatasnya jumlah tanah, yang sangat susah untuk diperluas, sebagai faktor produksi. 2. Peningkatan atau penurunan ketersediaan tenaga kerja sesuai dengan tingkat upah yaitu apakah di atas atau di bawah tingkat upah minimal, yang oleh Ricardo disebut tingkat upah alamiah. 3. Akumulasi kapital terjadi apabila keuntungan minimal yang diperlukan untuk menarik mereka melakukan investasi meningkat. 4. Dari waktu ke waktu terjadi kemajuan teknologi. 5. Masih dominannya sektor pertanian dalam ekonomi keseluruhan
Walt Whitman Rostow	Proses pertumbuhan ekonomi suatu negara menjadi lima tahap, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap perekonomian tradisional; 2. Tahap prakondisi tinggal landas; 3. Tahap tinggal landas; 4. Tahap menuju kedewasaan; 5. Tahap konsumsi massa tinggi.
Frederich List	Membagi pertumbuhan ekonomi ke dalam tahapan yang disebut "Stufen Theorien" (teori tangga) <ol style="list-style-type: none"> 1. Masa berburu dan mengembara 2. Masa berternak dan bertani 3. Masa bertani dan kerajinan 4. Masa kerajinan, industri, dan perniagaan
Karl Bucher	Pertumbuhan ekonomi ditandai dengan <ol style="list-style-type: none"> 1. Rumah tangga tertutup 2. Rumah tangga kota 3. Rumah tangga bangsa 4. Rumah tangga dunia

Werner Sombart	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zaman Kapitalis Purba (Pra Kapitalis) : <ol style="list-style-type: none"> b. kehidupan perekonomian hanya untuk mendapatkan nafkah semata-mata c. keterikatan antar individu dalam kelompok sangat kuat d. kehidupan perekonomian bersifat statis 5. Zaman Kapitalis Madya (Kapitalis Menengah) : <ol style="list-style-type: none"> a. kegiatan perekonomian mengejar keuntungan b. hubungan antar individu mulai longgar c. kehidupan perekonomian bersifat dinamis 4. Zaman Kapitalis Raya (Kapitalis Tinggi) : <ol style="list-style-type: none"> a. Timbulnya persaingan tidak wajar b. Timbulnya monopoli c. Timbulnya penindasan terhadap para buruh oleh majikan 4. Zaman Kapitalisme Akhir (Sosialisme) : <ol style="list-style-type: none"> a. Keinginan untuk mencapai kesejahteraan bersama b. Terdesak para kaum kapitalis c. Dominannya pemerintah dalam kehidupan perekonomian
----------------	--

3. Mengukur Pertumbuhan Ekonomi

$$g = \{(PDB_1 - PDB_0) / PDB_0\} \times 100\%$$

Keterangan :

g = Tingkat pertumbuhan ekonomi (dalam persentase)

PDB_1 = PDB riil tahun sekarang

PDB_0 = PDB riil tahun kemarin

Contoh : PDB suatu negara tahun 2013 adalah 500 Trilyun USD . PDB tahun 2014 adalah 650 trilyun USD. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2014 adalah :

$$g = \{(650 - 500) / 500\} \times 100\% = 30\%$$

PENUGASAN 2

Anda diminta untuk melakukan pengamatan, terhadap kegiatan 5 kegiatan produksi apa saja yang ada di lingkungan sekitar.

Tujuan

Melalui penugasan ini diharapkan Anda akan:

1. Menghitung prosentase pertumbuhan ekonomi

Media

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan:

1. Lembar/tabel pengamatan
2. Buku catatan, pensil, pulpen, dan alat hitung

Langkah-Langkah

Untuk penugasan 2.2, ikutilah perintah berikut.

1. Amati atau kunjungi 5 usaha produksi yang ada di lingkungan sekitar
2. Isilah tabel pengamatan yang sudah disiapkan
3. Hitung prosentase pertumbuhan produksi
4. Buatlah kesimpulannya

Tabel 2.2
Daftar Produksi

No	Nama Usaha/ Produksi	Jumlah produksi waktu sebelumnya (Bisa Minggu/ Bulan?tahun)	Jumlah produksi waktu sekarang (Bisa Minggu/ Bulan?Tahun)	Perhitungan Prosentase Pertumbuhan	Kesimpulan
1					
2					
3					
4					
5					

Latihan 2.2

Untuk lebih memahami konsep pembangunan ekonomi kerjakan latihan berikut ini, dengan memilih salah satu jawaban yang benar !

- Suatu proses meningkatkan Produk Domestik Bruto yang terjadi dalam jangka tanpa disertai terjadinya perubahan struktur, adalah pengertian dari
 - pertumbuhan ekonomi
 - pemberantasan kemiskinan
 - pembangunan ekonomi
 - peningkatan mutu pendidikan
 - pertumbuhan penduduk
- Berikut ini adalah ciri-ciri umum pertumbuhan dan pembangunan ekonomi :
 - Peningkatan kualitas kehidupan semakin baik
 - Inovasi dan penguasaan teknologi dan pengembangan Iptek
 - Peningkatan GNP dan pendapatan perkapita dari tahun ke tahun

- Jumlah ekspor ke luar negeri mengalami peningkatan
- Mengalami perubahan struktur ekonomi

Termasuk ciri-ciri pertumbuhan ekonomi adalah....

- 1 dan 2
- 1 dan 3
- 2 dan 5
- 3 dan 4
- 4 dan 5

- Perhatikan tabel kegagalan dan keberhasilan ekonomi di Indonesia berikut:

A	B
<ol style="list-style-type: none"> Distribusi pendapatan yang relative merata Menurunnya tingkat kematian usia balita dan ibu melahirkan Meningkatnya pinjaman luar negeri sehingga menjadi beban bagi masyarakat Menurunnya investor asing untuk menanamkan modalnya 	<ol style="list-style-type: none"> Kesenjangan sosial akibat tidak meratanya pembangunan di desa-desa Meningkatnya industri manufaktur yang nmasih terkonsentrasi pada jenis produk teknologi rendah Minimnya kesadaran masyarakat terhadap keselamatan dan kesehatan kerja Pertumbuhan sejumlah industri di dalam negeri sehingga mempengaruhi peningkatan ekspor

Dari tabel di atas, yang termasuk kegagalan pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah

- A1, A2, B3, dan B4
- A1, A3, B2, dan B4
- A2, A4, B2, dan B4
- A3, A4, B1, dan B3
- A4, A4, B3, dan B4

- Berikut ini adalah ciri-ciri pertumbuhan ekonomi

- laju kenaikan pendapatan per kapita tinggi
- efisiensi input ke output produksi semakin tinggi
- akumulasi modal selalu lebih rendah dari rasio pertumbuhan potensialnya
- jumlah tenaga produktif sangat banyak jumlahnya

5. tersedianya sumber daya alam yang melimpah

Ciri-ciri yang merupakan kelebihan dari pertumbuhan ekonomi negara berkembang adalah

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 4
- c. 4 dan 5
- d. 2 dan 3
- e. 3 dan 5

5. Tahap pertumbuhan ekonomi menurut Werner Sombart adalah

- a. tahap berburu, mengembara, agraris, bertani
- b. tukar menukar dengan barter, dengan uang dan dengan kredit
- c. pra kapitalisme, kapitalis menengah, kapitalis tinggi, kapitalis akhir
- d. rumah tangga tertutup, rumah tangga kota, rumah tangga bangsa, rumah tangga dunia
- e. masyarakat tradisional, prasyarat lepas landas, lepas landas, kedewasaan, konsumsi tinggi

6. 6. Matrik tentang pertumbuhan ekonomi :

No	A	B	C
1.	Berburu dan mengembara	Rumah tangga kota	Industri dan perniagaan
2.	Rumah tangga tertutup	Pertanian dan kerajinan	Rumah tangga dunia
3.	Beternak dan bertani	Rumah tangga bangsa	Zaman kapitalis

Dari matriks di atas yang merupakan pertumbuhan ekonomi menurut *Friederich List* adalah

- a. A1, A3, B1 dan C1
- b. A1, A3, B2 dan C1
- c. A2, B1, B3 dan C2
- d. A2, B2, C1 dan C2
- e. A2, B2, C1 dan C3

7. Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi:

- 1. peningkatan produksi dan pendapatan

2. perubahan komposisi produksi

3. meningkatnya GNP

4. Kuantitas produksi dalam negeri meningkat

5. adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat

Pertumbuhan ekonomi ditandai dengan

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 2, dan 4
- c. 2, 3, dan 4
- d. 2, 4, dan 5
- e. 3, 4, dan 5

8. Ciri dari pertumbuhan dan pembangunan ekonomi adalah sebagai berikut:

- 1. Meningkatkan *Gross Domestic Product.*, sehingga pendapatan nasional meningkat
- 2. Mengupayakan pemerataan pendapatan masyarakat, sehingga jarak antara si kaya dan si miskin semakin dekat.
- 3. Merubah struktur perekonomian dari masyarakat agraris menjadi industri dalam rangka menjadikan negara maju.
- 4. Menaikan pendapatan nasional dalam rangka pencapaian kenaikan pendapatan perkapita.

Ciri di atas yang merupakan ciri dari pertumbuhan ekonomi adalah....

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 4
- c. 2 dan 3
- d. 2 dan 4
- e. 3 dan 4

9. Di negara "MW" terjadi kenaikan produksi barang dan jasa, sedangkan di negara "XY" pada tahun yang sama masyarakatnya mulai merasakan adanya perbaikan kesejahteraan bagi golongan miskin. Dari pernyataan di atas dapat dikatakan :

- a. Negara XY dan MW sama sama mengalami pembangunan ekonomi yang baik dan

berkembang

- b. Negara XY mengalami pertumbuhan ekonomi, sedangkan negara MW mengalami pembangunan ekonomi
- c. Negara XY dan MW sama sama mengalami pertumbuhan ekonomi yang berhasil dan maju
- d. Negara XY mengalami pembangunan ekonomi, sedangkan negara MW mengalami pertumbuhan ekonomi
- e. Negara XY dan MW keduanya mengalami pertumbuhan dan pembangunan ekonomi

10. Gambaran kondisi ekonomi dan sosial suatu negara:

- 1. pertumbuhan jumlah penduduk
- 2. kebudayaan masyarakat
- 3. lapangan pekerjaan
- 4. pemahaman bahasa asing
- 5. pendapatan masyarakat

Berdasarkan gambaran di atas faktor-faktor penyebab terjadinya pertumbuhan ekonomi adalah

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 3, dan 5
- c. 2, 3, dan 4
- d. 2, 3, dan 5
- e. 3, 4, dan 5

UNIT 3

KETENAGAKERJAAN



A. Pengertian Tenaga Kerja, Kesempatan Kerja, dan Angkatan Kerja

Ketenagakerjaan merupakan masalah yang dihadapi oleh seluruh negara di dunia. Karena sebenarnya tidak ada negara tanpa pengangguran, walau negara maju sekalipun. Terutama negara yang sedang berkembang, masalah tenaga kerja tentu merupakan masalah yang harus ditangani dengan serius. Karena masalah tenaga kerja turut menentukan tingkat kemajuan ekonomi suatu negara. Tenaga kerja memegang peranan penting dalam roda perekonomian suatu negara, selain menjadi bagian dari faktor produksi, tenaga kerja juga menjadi salah satu indikator untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat. Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Kesempatan kerja adalah jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia bagi masyarakat baik yang telah ditempati maupun jumlah lapangan pekerjaan yang masih kosong. Kesempatan kerja menggambarkan tersedianya lapangan kerja di masyarakat oleh karena itu sering diartikan sebagai permintaan akan tenaga kerja di pasar tenaga kerja (*demand for labour*).

Berbicara kesempatan kerja berarti bicara tentang angkatan kerja dan tenaga kerja, karena semuanya saling berhubungan satu sama lain. Angkatan kerja adalah penduduk yang sudah memasuki usia kerja atau usia produktif yaitu antara 15 – 55 tahun, baik yang sudah bekerja atau yang masih menganggur atau sedang mencari pekerjaan. Sedangkan tenaga kerja adalah penduduk yang sudah memasuki usia produktif yaitu antara 15 – 55 tahun, baik yang sudah bekerja, masih menganggur, maupun yang melakukan kegiatan lain seperti usia sekolah, dan ibu rumah tangga

Angkatan kerja = Bekerja + Pengangguran

Tenaga Kerja = Angkatan kerja + Bukan Angkatan Kerja

B. Struktur Ketenagakerjaan

Dari empat sektor lapangan pekerjaan, sektor pertanian, pertambangan, jasa dan manufaktur, sektor pertanian tetap menjadi lapangan pekerjaan yang paling diminati pekerja. Struktur ketenagakerjaan dapat dilihat dari lapangan pekerjaan berdasarkan industri dan status.

Struktur perekonomian suatu negara antara lain tercermin dari struktur ketenagakerjaan. Dari empat sektor lapangan pekerjaan, sektor pertanian masih menjadi lapangan pekerjaan yang paling diminati pekerja. Saat krisis ekonomi lapangan pekerjaan di sektor pertanian dan sektor manufaktur meningkat, sebaliknya sektor jasa dan sektor pertambangan cenderung menurun. Antara tahun 1997-2001, proporsi sektor pertanian meningkat dari 40,7% menjadi 43,7% dan sektor manufaktur meningkat dari 12,89% menjadi 13,31%. Sebaliknya sektor jasa & perdagangan menurun dari 40,18% menjadi 38,70% dan sektor pertambangan, energi dan konstruksi menurun dari 6,20% menjadi 4,23%.

Tabel 3.1

Struktur lapangan Pekerjaan Berdasarkan Industri dan Status					
Lapangan Pekerjaan Menurut Industri	1997	2001	2004	2007	2010
Pertanian	40,73%	43,77%	43,33%	41,24%	38,91%
Manufaktur (industri)	12,89%	13,31%	11,81%	12,38%	12,66%

Pertambangan, Energi & konstruksi	6,20%	4,23%	6,19%	6,43%	6,48%
Jasa & Perdagangan	40,18%	38,70%	38,67%	39,96%	41,94%
Total	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
Lapangan Pekerjaan Menurut Status					
Berusaha Sendiri	23,26%	19,22%	19,54%	20,34%	19,44%
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap	21,06%	22,39%	22,95%	21,04%	20,04%
Berusaha Dibantu Buruh Tetap	1,72%	3,07%	3,16%	2,89%	3,01%
Buruh/Karyawan/Pegawai	35,45%	29,27%	27,16%	28,06%	30,05%
Pekerja Bebas di Pertanian	-	4,00%	4,75%	5,92%	5,37%
Pekerja Bebas di Non Pertanian	-	2,69%	3,98%	4,46%	4,74%
Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	18,52%	19,37%	18,45%	17,29%	17,34%
Total	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%

Sumber : <https://gajimu.com/tips-karir/struktur-ketenagakerjaan-dilihat-dari-sektor-lapangan-pekerjaan-dan-status>

C. Masalah Ketenagakerjaan

Salah satu kendala yang dihadapi oleh pemerintah adalah banyaknya pengangguran yang terjadi. Terjadi banyaknya pengangguran pada dasarnya disebabkan karena tidak adanya keseimbangan antara kesempatan kerja yang ada dengan banyaknya tenaga kerja. Kesempatan atau lowongan pekerjaan yang ada sangat terbatas, sedangkan jumlah masyarakat yang melakukan permintaan tenaga kerja semakin hari semakin bertambah seiring bertambahnya jumlah penduduk. Adapun pengangguran menurut sebabnya dapat dibedakan menjadi :

1. pengangguran *konjungtur/siklis*, yaitu tenaga kerja yang tidak bekerja karena naik turunnya perekonomian suatu negara.
2. pengangguran *struktural*, yaitu tenaga kerja yang tidak bekerja karena terjadinya perubahan struktur ekonomi suatu negara.
3. pengangguran *musiman* adalah tenaga kerja yang tidak bekerja karena pengaruh pergantian musiman.
4. pengangguran *teknologi*, yaitu tenaga kerja yang tidak bekerja akibat beralihnya pemakaian tenaga manusia menjadi tenaga mesin.
5. *pengangguran friksional*, yaitu pengangguran yang disebabkan karena tidak adanya kesesuaian antara keahlian yang dimiliki dengan pekerjaan yang dijalankan.

Khusus pengangguran friksional, pengangguran semacam ini terjadi karena hilangnya

kesempatan pada tenaga kerja untuk bekerja secara optimal sesuai dengan bidangnya, karena melakukan kegiatan atau produksi pada bidang yang lain. Misalnya seorang sarjana teknik, setelah lulus kuliah lalu ia melamar pekerjaan kesana kemari. Ternyata setelah ia melamar ke berbagai perusahaan, kesempatan untuk bidang teknik dan industri belum ada, padahal orang tersebut sudah mencari kesana kemari. Karena tidak juga dapat pekerjaan akhirnya ia menerima tawaran untuk bekerja di bidang produksi yang lain, walaupun mungkin tidak ada kesesuaian dengan bidang dan keahliannya. Pengangguran ini juga disebut pengangguran sukarela, artinya apabila nanti ada kesempatan sesuai dengan bidangnya maka orang tersebut memutuskan untuk berhenti dengan tujuan mencari pekerjaan yang lebih baik dan sesuai dengan bidangnya. Jadi tenaga kerja semacam ini adalah tenaga kerja yang telah hilang kesempatannya karena mengerjakan produksi yang lain.

D. Dampak Pengangguran

2018, INDEF prediksi kemiskinan dan pengangguran masih tinggi

Merdeka.com - Wakil Direktur Institute For Development of Economics and Finance (INDEF) Eko Listianto memperkirakan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada 2018 sebesar 5,5 persen, lebih tinggi dari target pemerintah tahun 2018 yang berada pada rentang 5-5,3 persen.

“Sulitnya menurunkan TPT ini diprediksi karena semakin menurunnya kualitas pertumbuhan ekonomi dalam menyerap tenaga kerja, sebagai akibat stagnasi pertumbuhan sektor-sektor tradable,” ungkapnya di Universitas Bakrie, Jakarta Selatan, Rabu (29/11).

Untuk dapat menekan tingkat pengangguran, lanjutnya, pemerintah perlu meningkatkan pertumbuhan sektor tradable terutama sektor pertanian dan industri manufaktur serta sektor pendukung lainnya. Selain itu perbaikan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi penting agar mampu bersaing di pasar global.

“Pemerintah perlu mengejar ketertinggalan sumber daya manusia baik melalui pendidikan formal, pendidikan vokasi, maupun peningkatan keterampilan,” katanya.

Selain itu, INDEF memprediksikan tingkat kemiskinan pada 2018 sebesar 10,5 persen atau berada di atas target Pemerintah pada tahun 2018 yang berada di kisaran 9 persen hingga 10 persen. Dengan demikian, pemerintah diharapkan mampu meningkatkan efektivitas berbagai program pengentasan kemiskinan.

“Seperti reformasi agraria hingga dana Desa, serta menciptakan pertumbuhan ekonomi yang kontributif bagi penyediaan lapangan kerja agar target penurunan tingkat kemiskinan dapat tercapai,” tandasnya

Sumber : <https://www.merdeka.com/uang/2018-indef-prediksi-kemiskinan-dan-pengangguran-masih-tinggi.html>

Dari artikel tersebut sangat jelas bahwa pengangguran sangat dekat dengan kemiskinan. Maka Secara umum pengangguran efek negatif, seperti menimbulkan ketidakstabilan antara sosial dan politik, menghilangkan keterampilan individu, menghilangkan mata pencaharian dan pendapatan individu. Pengangguran juga menyebabkan pendapatan riil (Nyata) negara lebih rendah daripada pendapatan potensial dan mengurangi pendapatan nasional dari sektor pajak.

E. Mengatasi Pengangguran

Lampung.co – Pengangguran sangat erat kaitannya dengan persoalan ekonomi. Tentu saja Banyaknya pengangguran dapat menimbulkan menaikkan tingkat kemiskinan. Untuk itu, sangat dibutuhkan cara mengatasi pengangguran agar tidak merebak dan kesejahteraan ekonominya bisa tercapai. Dalam hal ini, inilah peran aktif pemerintah dalam mengatasi pengangguran.

1. Memberikan Pendidikan dan Pelatihan
2. Memberikan Informasi Mengenai Lowongan Pekerjaan
3. Mnyelenggarakan Bursa Tenaga Kerja
4. Memberikan Sosialisasi Pembiayaan
5. Mendirikan Industri Padat Karya
6. Mendirikan Desa Wisata

Sumber : <https://www.lampung.co/blog/6-cara-mengatasi-pengangguran-oleh-pemerintah-yang-efektif>

PENUGASAN 1

Anda diminta untuk melakukan pengamatan, terhadap Inventarisasi penduduk usia produktif (TK) di sekitar tempat tinggalmu, lalu klasifikasikan mana yang termasuk angkatan kerja, bukan angkatan kerja, aktif bekerja, pengangguran, dan upaya mengatasi penganggran) dalam lembar kerja yang telah disediakan

Tujuan

Melalui penugasan ini diharapkan Anda akan:

1. Memahami istilah ketenagkerjaan
2. Memeberikan kontribusi dalam mengurangi pengangguran



Latihan 2.2

Media

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan:

1. Lembar/tabel pengamatan
2. Buku catatan, pensil, pulpen, dan alat hitung

Langkah-Langkah

Untuk penugasan 2.3, ikutilah perintah berikut.

1. Amati atau kunjungi 5 kepala keluarga beserta anggota keluarganya
2. Klasifikasi data menurut angkatan kerja, bukan angkatan kerja, tenaga kerja, dan bukan tenaga kerja
 1. Isilah tabel pengamatan yang sudah disiapkan
 2. Buatlah kesimpulannya

Tabel 2.3
Data Ketenagakerjaan

Di lingkungan Rt/Rw.....Desa.....

No	Keluarga	Jumlah Angkatan Kerja	Aktif Bekerja	Masih Menganggur	Upaya Mengatasi Pengangguran
1	Bapak.....				
2	Bapak.....				
3	Bapak.....				
4	Bapak.....				
5	Bapak.....				

Untuk lebih memahami konsep kerjakan latihan berikut ini,

Mengatasi Pengangguran Pemerintah Harus Fokus Pada Tiga Sektor

Pemerintah diminta untuk membenahi tiga sektor, yaitu infrastruktur, perkebunan, dan pariwisata. Peralnya, ketiganya paling banyak menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengatasi masalah pengangguran di Indonesia. Angka pertumbuhan ekonomi sebesar 7 persen diperkirakan baru akan dapat dicapai dalam 2-3 tahun mendatang dan tidak mungkin tahun ini mengingat pemerintah baru masih disibukkan dengan pembenahan infrastruktur birokrasi.

Tiga sektor yang bias diandalkan untuk mengatasi masalah pengangguran dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah infrastruktur, seperti pembangunan jalan, pelabuhan, bandara, kelistrikan, perkebunan yang juga membutuhkan banyak sekali karyawan serta indsutri pariwisata.

Dulu indsutri kepariwisataan Indonesia mampu mendatangkan wisatawan mancanegara hingga 5 juta orang. Malaysia baru 6 juta orang. Sekarang Malaysia 14 juta orang, Indonesia di bawah 5 juta wisatawan. Hal ini berarti kemunduran. Kendala utama untuk pencapaian target pertumbuhan ekonomi 7 persen sekaligus mengentaskan masalah pengangguran terletak pada kurangnya kepemimpinan dan lemahnya kapasitas kelembagaan.

1. Menurut kamu, apakah pertumbuhan ekonomi mampu mengurangi pengangguran? Jelaskan !
2. Apakah penyebab banyaknya pengangguran di Indonesia ?
3. Apa cara-cara yang dapat digunakan untuk mengatasi pengangguran ?
4. Menurut kamu, apa kelemahan program pemerintah dalam mengatasi pengangguran? Jelaskan !
5. Jelaskan langkah-langkah pemerintah dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan dan pengangguran !

Kunci Jawaban

Penilaian

KRITERIA PINDAH MODUL

Anda dinyatakan memenuhi kriteria pindah/lulus modul apabila tugas-tugas yang telah dikerjakan dan memahami materi dengan ketercapaian nilai atau skor minimal 75 (nilai keseluruhan).

Penghitungan nilai sebagai berikut:

Rentang Nilai (0 – 100)	Nilai	Kelulusan
86 – 100	A	Lulus
71 – 85	B	Lulus
56 – 70	C	Lulus
< 55	D	Tidak Lulus

Daftar Pustaka